

UGM Selenggarakan UM Berbasis Komputer



KR-Istimewa/Humas UGM

Rector UGM Prof Panut Mulyono meninjau CBT-UM UGM.

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) menyelenggarakan Ujian Mandiri (UM) berbasis komputer/*Computer Based Test* (CBT-UM UGM) 2021. Ujian masuk tahun ini diikuti 36.470 peserta yang melangsungkan ujian di dua kota yakni Yogyakarta 30.843 peserta dan Jakarta 5.627 peserta.

Pelaksanaan CBT-UM UGM di Yogyakarta berlangsung 19-29 Juni 2021. Sedangkan di Jakarta 24-29 Juni. Peserta memperebutkan 3.240 kursi. Hasil seleksi akan diumumkan pada 6 Juli mendatang.

Rector UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng saat meninjau CBT-UM

UGM hari kedua menyatakkan, pelaksanaan ujian secara keseluruhan berjalan baik dan lancar. "Selama dua hari ini ujian berjalan lancar dan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan," katanya, Minggu (20/6).

Panut berharap ujian bisa berlangsung lancar tanpa kendala berarti hingga akhir pelaksanaan. Untuk mendukung pelaksanaan ujian, UGM menyediakan sejumlah fasilitas di seluruh lokasi ujian seperti tempat cuci tangan, hand sanitizer, alat pengukur suhu, menyediakan drop zone dan ruang tunggu yang memadai syarat *physical distancing*. Satgas Covid-19 UGM juga selalu siap memantau kesehatan peserta dan panitia CBT-UM UGM. (Dev)-f

WISUDA 'DRIVE THRU' SD MUH CONCAT
Pertahankan Nilai Karakter Keagamaan

SLEMAN (KR) - Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Drs Ery Widaryana MM mengapresiasi semangat para guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) di masa pandemi. Mereka tak kenal lelah, sehingga bisa menyelesaikan tahun pelajaran 2020/2021 dengan selamat meskipun KBM dilaksanakan secara daring.

Apresiasi itu dikemukakan Ery Widaryana dalam sambutannya secara virtual pada wisuda tutup tahun 2020/2021 SD Muhammadiyah Condongcatur (SD Muh Concat) Depok Sleman, Sabtu (19/6). "Selamat berjuang menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam menggapai cita-cita," pesannya kepada para wisudawan.

Wisuda tahun ini diikuti 152 siswa kelas VI, dilaksanakan secara *drive thru*. Para murid diantar orangtuanya dengan mobil atau sepeda motor; masing-masing siswa turun di pintu gerbang sekolah. Melakukan cuci tangan dan cek suhu tubuh, kemudian diwisuda oleh Kepala SDM Muh Concat Sulasmi SPd dengan memindahkan kucir.

Kepala SD Muh Concat Sulasmi SPd mengingatkan agar para wisudawan tetap mempertahankan bahkan meningkatkan nilai-nilai karakter yang sudah tertanam. Tak lupa Sulasmi mengucapkan terimakasih kepada para orangtua yang telah mendampingi putra-putrinya dengan penuh disiplin belajar secara daring di masa pandemi.

Waka Kesiswaan Ari Setyawan mengemukakan, 10 siswa dinyatakan sebagai wisudawan berprestasi peraih nilai ASPD. Mereka, Raras Anindita, Radithya Yusuf Nayottama, Najmah Aisyah, Muhammad Sultan Reswara, Miftachul Habib Ristian, Rayyan Anthony Ramadhan, Muhammad Tsakif Rasya Waranggana, Salsabila Nadhifa Aqilah, Majda Saffanah dan Dias Natama Nasution.

Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Depok Jumiran MPd meminta para wisudawan tetap menjaga pondasi ilmu dan keagamaan yang telah diperolehnya. Salah satunya dengan meneruskan jenjang pendidikan SMP yang diselenggarakan persyarikatan Muhammadiyah. (No)-f

TINGKATKAN LITERASI ANAK

Kemendikbudristek Cetak 120 Judul Buku

JAKARTA (KR) - Untuk meningkatkan tingkat literasi anak di Indonesia, Kemendikbudristek melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) mencetak 120 judul buku dan 748 bahan bacaan. Cetakan tersebut melingkupi jenjang PAUD, SD hingga tingkat SMA atau sederajat.

Kepala Badan Bahasa, E Aminudin Aziz mengatakan, sejak tahun 2016, Badan Bahasa telah melaksanakan program penyediaan bahan bacaan literasi untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Tahun 2021 konsentration penyediaan bahan bacaan literasi berfokus pada jenjang usia dini dan pembaca awal kelas 1, 2 dan 3.

"Pola penyediaan dilakukan melalui sayembara dan

sudah terpilih 63 penulis yang akan menghasilkan 75 naskah untuk jenjang PAUD (prabaca 2), SD Kelas 1 (pembaca dini), SD Kelas 2 dan 3 (pembaca awal)," ungkap Aminudin saat membuka Pertemuan Penulis Bahan Bacaan Literasi 2021 di Jakarta, Sabtu (19/6).

Aminudin menambahkan, kegiatan yang dihelat selama empat hari itu bertujuan meningkatkan ke-

mampuan penulis dalam menghasilkan naskah yang sesuai ketentuan Badan Bahasa. Kemudian, dapat mengarahkan penulis dalam menggali dan menuangkan ide dalam menulis buku bacaan anak usia dini dan kelas awal melalui tema-tema yang telah ditentukan, yaitu keluarga dan sahabat, satwa dan tumbuhan, hobi/kegemaran, kesehatan serta kearifan lokal/tradisi.

"Penulis yang terpilih dalam pembuatan buku literasi ini diharapkan dapat membuat buku yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bukan hanya berdasarkan keinginan penulis," ujar Aminudin.

Aminudin juga mengharapkan dukungan selu-

ruh pemangku kepentingan untuk menyelesaikan GLN, khususnya dalam hal penyediaan bahan bacaan literasi. Literasi merupakan bagian penting dalam upaya penanaman budi pekerti. Hal ini tertuang dalam Permendikbud No 23 Tahun 2015 tentang Penanaman Budi Pekerti yang salah satunya dilakukan melalui aktivitas membaca.

Untuk mendukung hal tersebut, minat baca pada anak perlu dipupuk sejak usia dini dan dimulai dari lingkungan keluarga. Ketersediaan pilihan buku yang sesuai dengan jenjang pembacanya, terutama usia dini akan membantu meningkatkan minat baca pada anak. (Ati)-f

Liburan Sekolah Sebaiknya di Rumah Saja

YOGYA (KR) - Momentum libur sekolah yang masih dalam situasi pandemi Covid-19, sebaiknya anak-anak lebih banyak memanfaatkan waktu dengan berada di rumah dan tidak bepergian keluar daerah atau berwisata. Hal itu, disebarkan paparan kasus virus Korona ini masih melonjak. Libur sekolah akan terasa bermanfaat apabila diisi dengan membaca dan mengejar ketertinggalan materi pelajaran yang belum optimal.

"Saya kira semua orang tahu kenaikan kasus Covid-19 di DIY cukup signifikan. Oleh karena itu, saya minta siswa dan orangtua perlu lebih bijak dalam mengisi waktu libur sekolah. Bentuknya, dengan kegiatan bermanfaat dan tidak berwisata atau bepergian jika tak perlu," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora)

DIY, Didik Wardaya MPd, Minggu (20/6).

Didik mengatakan, orangtua memiliki peran penting dan menjadi kunci dalam melakukan pengawasan terhadap anak, termasuk saat liburan. Karena dalam kondisi pandemi seperti sekarang mereka tidak sekadar dituntut mengedepankan pene-gakkan prokes di lingkungan keluarga, tapi juga lebih aktif mengawasi anak-anaknya. Dengan begitu, momentum liburan bisa diisi kegiatan yang bermanfaat dan positif.

Terlebih dalam kondisi seperti sekarang dimana lonjakan dalam beberapa waktu terakhir tergolong cukup tinggi (di atas 600 kasus). Orangtua harus memperketat pengawasan, jangan sampai mereka bersikap masa bodoh terhadap kegiatan yang dilakukan anak. (Ria)-f

Masuk SD Tak Ada Syarat
Harus Berijazah TK

JAKARTA (KR) - Untuk mendaftar dan masuk sekolah dasar (SD) tidak ada syarat harus berijazah taman kanak-kanak (TK) atau PAUD. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan tanpa diskriminasi, kecuali bagi sekolah yang dirancang khusus untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu

"Semua sudah ada dan diatur dengan peraturan menteri," ujar Direktur SD kemendikbudristek Sri Wahyuningsih, Jumat (18/6).

Hal yang penting, para orangtua dan calon murid segera melakukan persiapan dan menentukan sekolah mana yang terbaik bagi anaknya. Syarat usia masuk SD, calon peserta didik baru kelas 1 SD diprioritaskan memenuhi usia 7 tahun. Atau paling rendah 6 tahun per 1 Juli tahun berjalan yang dibuktikan dengan akta kelahiran atau surat keterangan lahir.

Kemudian usia paling rendah 5 tahun 6 bulan per 1 Juli tahun berjalan bagi calon peserta didik yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa serta kesiapan psikis. Ini dibuktikan dengan rekomendasi profesional atau dewan guru sekolah yang bersangkutan. (Ati)-f

EKONOMI

Ekonomi Syariah Tumbuh Positif

JAKARTA (KR) - Bank Syariah Indonesia (BSI) proyeksikan bahwa prospek perbankan syariah tumbuh positif di tahun 2021. Secara nasional, pertumbuhan ekonomi syariah tumbuh 2,4-3,7 persen. Dari sisi pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga diperkirakan tumbuh 13-18 persen, sedangkan dari sisi kualitas pembiayaan diproyeksi pada posisi 3-3,5 persen

"Berdasarkan data proyeksi OJK dalam pertemuan tahunan jasa keuangan 2021 dan riset internal BSI, industri perbankan syariah akan tumbuh double digit," kata Dirut Bank Syariah Indonesia Hery Gunardi saat acara pemaparan Prospek Perbankan Syariah Setelah Merger di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, per Maret 2021 kinerja positif Bank Syariah ditunjukkan dengan posisi aset mencapai Rp 605 triliun, pembiayaan tumbuh 6,52 persen dan penghimpunan dana pihak ketiga 11,58 persen. Dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan npf sebesar 3,29 persen dan efisiensi BOPO pada posisi 78,75 persen.

"Meskipun tumbuh secara bertahap, BSI optimis dengan jumlah populasi penduduk muslim Indonesia yang mencapai 229 juta menjadi kekuatan dan target penetrasi ekonomi syariah yang saat ini masih 6,41 persen dan lebih rendah dibanding negara di Asia dan UEA. Beberapa langkah literasi terus digalakkan di antaranya menggaet serius ekosistem pesantren dan masjid di Indonesia yang mencapai 600.000 masjid dan 26.000 pesantren," ungkap Hery. (Lmg)-f

CIMB Niaga Dukung Perempuan Pengusaha

JAKARTA (KR) - Perempuan pengusaha (womenpreneur) dinilai memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian nasional. Karena itu, pemerintah dan kalangan swasta diharapkan dapat berkolaborasi untuk mencetak lebih banyak lagi womenpreneur sehingga dapat berkiprah lebih besar dalam memajukan bangsa.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) memberikan beragam dukungan kepada para perempuan pengusaha, salah satunya melalui program edukasi Kejari Mimpi Berani Bisnis Fest Vol.2 yang mengusung tema 'The Rise of Womenpreneur'. CIMB Niaga memfasilitasi perempuan pengusaha semakin berdaya dan menciptakan usaha yang berdampak positif bagi keluarga dan Tanah Air.

Direktur Consumer Banking CIMB Niaga Lani Darmawan mengatakan, saat ini sudah semakin banyak kaum perempuan yang mandiri serta bisa mengejar dan mewujudkan mimpi, tanpa meninggalkan perannya sebagai seorang ibu, istri, nenek, maupun anak. Dengan kemampuan multitasking tersebut, perempuan terbukti tetap bisa menjadi pemimpin dan membangun bisnis yang sukses. "Kami siap berkolaborasi untuk memberdayakan potensi womenpreneur di Indonesia untuk terus bangkit, baik melalui program edukasi seperti acara ini maupun pembiayaan dan pendampingan usaha. Hal ini sejalan dengan upaya kami untuk mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) yang mengedepankan kesetaraan gender," kata Lani. (Lmg)-f

SANKSI DENDA PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DIHAPUS

Realisasi PAD DIY Berkurang Tipis

YOGYA (KR) - Pajak kendaraan bermotor masih berkontribusi menjadi penyumbang tertinggi Pendapatan Asli Daerah (PAD) DIY, setidaknya 80 persen hingga saat ini. Total pendapatan yang masuk dari pembebasan denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) mencapai Rp 25,2 miliar, sementara Bea Balik Nama Kendaraan (BBNKB) mencapai Rp 838 juta sejak Januari hingga Mei 2021, meski Pemda DIY mengeluarkan kebijakan penghapusan denda Pajak Kendaraan Bermotor dan pembebasan BBNKB sejak April 2020 hingga Juni 2021.

Kepala Bidang (Kabid) Anggaran Pendapatan Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKA) DIY Gamal Suwanto mengatakan, kebijakan pemutihan sanksi denda tersebut muncul sebagai wujud respons pemerintah guna memberikan bantuan kepada masyarakat yang saat ini terdampak Covid-19. Sementara Pemda DIY membutuhkan pembiayaan untuk pembangunan, apalagi beberapa kegiatan penanganan Covid-19 yang membutuhkan pendanaan maka dipilih dengan membebaskan sanksi denda tersebut.

"Sebenarnya posisi yang dilematis, di satu sisi pajak sebagai andalan karena PAD karena kontribusinya 80 persennya dari PKB. Namun, di sisi lain, beban masyarakat cukup berat jika tidak dike-nalkan pemutihan denda. Jika pajak ini sampai dihapuskan sama sekali, maka sumber PAD dari mana? Sehingga ada kebijakan pembebasan sanksi bunga dan denda, dengan harapan masyarakat masih mampu untuk memberikan kontribusi dalam membayarkan pajaknya," papar Gamal kepada KR, Minggu (20/6).

PERLU KEHATI-HATIAN PADA TRIWULAN III
Perekonomian DIY Diyakini Tumbuh Positif

YOGYA (KR) - Pemda DIY optimis perekonomian di DIY tetap tumbuh positif baik pada triwulan II, namun perlu kehati-hatian pada triwulan III 2021 mendatang. DIY masih akan mengandalkan industri pariwisata, industri pengolahan dan sektor pertanian guna mendukung perekonomian tumbuh positif pada triwulan II dan seterusnya.

Asekdak Perekonomian dan pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan, pertumbuhan ekonomi DIY tumbuh positif, bahkan satu-satunya di Pulau Jawa pada triwulan I 2021 lalu. Presiden Joko Widodo sendiri menargetkan pertumbuhan ekonomi triwulan II 2021 harus mencapai setidaknya di angka 7 persen.

"Kita optimis perekonomian DIY tetap tumbuh dan memenuhi target pada triwulan selanjutnya tahun ini, tetapi kita tetap harus berhati-hati. Termasuk capaian pertumbuhan ekonomi di DIY pada triwulan II 2021, kami pastikan tercapai karena perlambatan baru terasa pada akhir Juni 2021," tuturnya di Yogyakarta, Minggu (20/6).

Saktiyana justru mempersiapkan pertumbuhan ekonomi pada triwulan III 2021 men-

datang, sebab perekonomian DIY diperkirakan masih on *the track* pada triwulan II 2021. Pemda menyadari industri pariwisata dan pendidikan yang menjadi andalan DIY adalah berbasis kerumunan.

"Meskipun sektor pendidikan belum dibuka dan industri pariwisata mulai tumbuh positif pada triwulan I 2021. Disamping pariwisata dan pendidikan, sektor pertanian di DIY juga tumbuh luar biasa bisa mencapai 12 hingga 14 persen ditambah industri pengolahan," imbuhnya.

Menurut Saktiyana, industri pariwisata akan tertekan kembali atau melambat pada triwulan III 2021. Termasuk sektor pendidikan masih tetap bergerak tetapi melambat karena belum dibukanya pembelajaran tatap muka. Jadi yang sedikit turun adalah tetap industri pariwisata dan pendidikan, tetapi tekanannya tidak terlalu dalam.

"Saya yakin pertumbuhan ekonomi DIY triwulan II 2021 masih positif. Kita masih bisa mengharapkan dari pertumbuhan sektor pertanian, industri pengolahan serta pariwisata di DIY bisa tetap jalan," pungkask Saktiyana. (Ira)-f

Menurutnya, penghapusan

sanksi denda ini tertuang dalam Peraturan Gubernur (Pergub) DIY Nomor 101 Tahun 2020 tentang perubahan ketiga atas Pergub DIY Nomor 26 Tahun 2020 tentang penghapusan sanksi administratif pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor tahun 2020. Sesuai pasal 2 ayat 1 Pergub DIY nomor 101 tahun 2020, penghapusan sanksi administratif PKB dan BBNKB dilakukan terhadap pemilik kendaraan bermotor yang melakukan pendaftaran dan atau pembayaran sampai dengan 30 Juni 2021. "Sudah ada 182.782 unit yang melakukan pembayaran pajak kendaraan. Sedangkan pemilik kendaraan yang memanfaatkan pembebasan denda BBNKB sebanyak 10.239. Sementara untuk total pendapatan yang masuk dari pembebasan denda pajak kendaraan bermotor mencapai Rp 25,2 miliar sementara BBNKB mencapai Rp 838 juta sejak awal tahun hingga Mei 2021," tegasnya

Gamal menyatakan, PAD dari pajak kendaraan bermotor bagi kendaraan bermotor baru tahun 2020 mengalami penurunan di kisaran 20 hingga 30 persen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya bagi pajak kendaraan bermotor dan BBNKB. Pendapatan yang masuk dari kedua pajak tersebut bisa mencapai Rp 1,2 triliun sampai Rp 1,3 triliun pertahun, namun mengalami penurunan tipis. Dengan adanya penurunan pendapatan ini, mau tidak mau perlu ada penyesuaian pada belanja alias pengeluarannya sudah ditekan melalui refocusing.

"Potensi pendapatan lainnya diluar pajak kendaraan bermotor tersebut adalah optimalisasi aset, laba BUMD dan lain sebagainya. Semisal PAD DIY mencapai Rp 2 triliun, sedangkan potensi pendapatan di luar PAD juga ada khususnya dari kelas menengah ke bawah bisa dioptimalkan berkolaborasi lintas sektor," imbuh Gamal. (Ira)-f

XL Axiata Dukung Wisata Jawa Tengah

MAGELANG (KR) - Industri wisata di Jawa Tengah terus menggeliat dan mencoba bangkit, antara lain di area Magelang, Temanggung, dan Wonosobo. PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) siap mendukung kebangkitan industri wisata tersebut melalui penyediaan jaringan telekomunikasi dan data yang mumpuni di area tersebut. Apalagi, ada sejumlah destinasi wisata di area tersebut yang sangat populer dan memiliki reputasi nasional, bahkan dunia seperti Candi Borobudur dan Dieng. Total, saat ini XL Axiata mengoperasikan sekitar 450 BTS 3G dan 4G yang tersebar di area Magelang, Temanggung, dan Wonosobo.

Group Head Central Region XL Axiata Bambang Parikesit mengatakan, sektor wisata menjadi salah satu penopang ekonomi wilayah Magelang, Temanggung, dan Wonosobo. Salah satu bagian dari ekosistem wisata yang kuat adalah ketersediaan jaringan data yang juga kuat.

"Karena itu, XL Axiata menyambut baik inisiatif berbagai pihak yang tidak kenal lelah untuk membangkitkan pariwisata di Jawa Tengah, dengan memastikan kesiapan jaringan kami. Di Jawa Tengah, jaringan 4G kami bahkan sudah menjangkau desa-desa pelosok yang berada di kaki-kaki gunung yang kini menjadi destinasi wisata populer, antara lain di desa Butuh yang kini terkenal sebagai Nepal van Java, Desa Selo yang berada di antara Gunung Merapi dan Merbabu, juga Gardu Pandang Ketep Pass," katanya, Minggu (20/6). (Rsv)-f